



PENERAPAN METODE PQ4R UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SANTRI PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS II DI MADIN AL HIDAYAH BANGIL PASURUAN

Nur Fitria¹, Nur Hasan², Muhammad Fahmi Hidayatullah³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1teefitria@gmail.com ,

² nur.hasan@unisma.ac.id , ³ m.fahmihidayahtullah@unisma.ac.id

Abstrac

Application PQ4R Method to improve student learning outcomes in class 2 fiqh subjects at Madin Al Hidayah Bangil. The objectives of this research are (1). To describe and analyze the application of the PQ4R method to class II fiqh subjects at Madin Al-Hidayah Bangil, (2) To analyze after applying the PQ4R method to improve learning outcomes in class II fiqh subjects at Madin Al-Hidayah Bangil. The results of this research are (1) student learning outcomes in class II fiqh subjects at Madin Al-Hidayah Bangil. The learning process is carried out in accordance with the procedures that have been prepared, because the researcher provides a learning implementation plan (RPP) and also a research instrument sheet that has been adjusted to the steps for implementing the PQ4R method. (2) The improvement of students' learning outcomes in practice questions was tested on class II students at Madrasah Madin Al-Hidayah Bangil. As for it can be seen from the application of the PQ4R method that has been applied in cycle I and cycle II, the data obtained that student scores begin to increase in the implementation of cycle 1 with a total score of 2240 and an average value of 74.6 and a total percentage of 56.6%. In the implementation of the second cycle, it was obtained that the data experienced an increase in learning outcomes that the total score reached 2560 and the average value was 85.3 and the total percentage value was 83.3%.

Kata Kunci: *PQ4R Method and Learning Outcomes*

A. Pendahuluan

Pendidikan menerapkan mata pelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah yaitu pendidikan keagamaan yang mengatur ahubungan manusia dengan Allah, sesama manusia beserta makhluk. Aspek mata pelajaran yang menekankan pada tatacara ibadah muamalah yang benar dan bail.

Penting sekali bagi madrasah yang mendidik anak-anak dengan melakukan inovasi pendidikan untuk memaksimalkan penanaman karakter kepadanya. Hal ini tidak terlepas dari tantangan perkembangan teknologi dan globalisasi yang mudah sekali mempengaruhi anak untuk melakukan

penyimpangan sosial. Pendidikan sepenuh hati sebagai alternative solusi untuk melakukan dedikasi kepada santri madrasah diniyah. Belajar dari madrasah diniyah bagaimana menanamkan nilai karakter agar terbentuk pribadi yang kuat dan teguh dengan prinsipnya melalui proses pendidikan sepenuh hati, Muhammad Fahmi H (20-21:2019), sehingga dengan adanya madrasah diniyah guru membentuk metode pembelajaran PQ4R Untuk meningkatkan hasil belajar santri..

Agar Pembelajaran menjadi efektif, menyenangkan dan menjadi aktif dan menyenangkan, sehingga dalam pembelajaran menerapkan metode PQ4R, metode ini merupakan metode yang mampu membentuk siswa menjadi tidak pasif dalam belajar dan menyenangkan. Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).Metode PQ4R merupakan bentuk strategi yang dikenal mudah untuk meningkat pemamahami materi dan mempermudah siswa dalam mengingat materi yang di baca.

Metode PQ4R digunakan siswa untuk mengingat materi siswa yang mereka baca dan membantu guru mempermudah siswa membaca buku pada peroses belajar mengajar di kelas. Metode P4QR merupakan bentuk strategi proses penyerapan informasi bru agar mudah diserap, dan di implemntasikan ,sehingga diharapkan penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran Fiqih akan mudah di terapkan, dan mampu menarik siswa apabila mrnggunakan metode PQ4R untuk menarik minat siswa mengikuti kegitan belajar agar siswa mampu meningkatkan hasil pembelajaran yang baik dalam belajarnya. Dengan adanya metode tersebut mampu membuat siswa dalam belajar lebih mudah memahami, dengan bentuk belajar yang terarah, dan dengan adanya metode ini siswa mampu mengimplemtasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dari alasan yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, maka peneliti ingin memberikan suatu inovasi sekaligus menginsipasi bagi guru dan peneliti lainnya, dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, maka peneliti mengangkat judul "Penerapan Metode PQ4R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Di Madin Al-Hidayah Bangil".

B. Metode

Penelitian adalah bentuk yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian. Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan peneliti menggunakan PTK yang digunakan di dalam kelas. Saat ini (Classroom Action Reseach) atau PTK sedang banyak digandrungi oleh para guru atau proffesional di bidang pendidikan.

Tujuan dilakukannya PTK adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih baik, dengan adanya penelitian tindakan kelas siswa guru mampu mendapatkan jawaban dari persoalan yang didapatkan di dalam kelas. Guru juga mampu membentuk metode pembelajaran dengan berbagai macam teori agar mendapatkan hasil mutu belajar yang baik. Prosedur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu dengan diadakan dengan membentuk 2 siklus dalam penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang mana menjadi rujukan untuk pengambilan hasil penelitian. Untuk mendapatkan data yang dapat di pertanggungjawabkan maka teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data, Analisis Sebelum di Lapangan, Analisis Selama di Lapangan Model Miles And Huberman

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Revie*) Pada Mata Pelajaran Fiqih santri Kelas II Di Madin Al Hidayah bangil.

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan bentuk penelitian secara langsung dari hasil pannelitian yang didapatkan. Dari hasil penelitian siklus I dan Siklus II.

Pada kegiatan inti dalam siklus I, memaparkan ketentuan thaharah menggunakan metode yang telah disiapkan oleh guru peneliti, Setelah guru menjelaskan dengan menggunakan bahan bacaan tersebut, guru memberikan tugas kepada santri, guru menyediakan bahan bacaan yaitu kitab mabadiul fiqhiyah, setiap masing-masing santri dapat membuat dan menemukan ide pokok dari bahan bacaan tersebut. guru juga memberitahukan bahwa setelah mengerjakan tugas setiap santri dapat mempresentasikan hasil dari apa yang santri temukan dari bahan bacaan yang sudah mereka baca, dan santri juga dapat menanggapi pertanyaan apa yang sudah santri buat sebelumnya.

Selanjutnya guru bersama santri membahas kembali apa yang sudah mereka baca dari bahan bacaan (kitab mabadiul fiqhiyah), selanjutna gyuru memberkan bentuk materi dan soal kepada santri untuk menemukan peneingkatan hasil belajar siswa agar mampu di evaluasi secara langsung.

Adapun bentuk penerapan metode PQ4R pada siklus II yaitu guru membimbing santri untuk berdiskusi secara berkelompok dengan

menggunakan metode PQ4R yang telah disiapkan oleh guru peneliti. Selanjutnya guru membagi 6 kelompok yang terdiri dari 5 siswa. Untuk pembagian kelompok guru menyediakan nomor kelompok acak, masing-masing santri mengambil secara urut. Setelah semua santri mendapatkan nomor acak, santri berkumpul sesuai dengan nomor yang mereka ambil. Dan santri duduk sesuai dengan kelompoknya. Guru mengarahkan santri untuk berdiskusi mengenai materi yang sudah dijelaskan dan guru memberikan batas waktu untuk berdiskusi lalu menjelaskan ide pokok lalu berdiskusi dengan kelompok.

Dalam penerapan PQ4R pada siklus II ini, respon santri dalam memahami materi juga sangat antusias, mereka aktif dalam proses pembelajaran, mereka juga percaya diri, apabila maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.

Adapun pembelajaran PQ4R pada siklus II juga ada kaitannya dengan teori menurut Suprijono (2009:54) PQ4R adalah suatu bentuk pembelajaran yang menumbuhkan daya ingat siswa agar mampu memahami materi yang didapatkan yaitu agar mampu membaca dan menulis dengan mudah.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode PQ4R (Privew,Question,Read,Reflect,Recite,Review) Pada Mata Pelajaran Fiqih Santri Kelas II Di Madin Al-Hidayah Bangil.

Berdasarkan analisis data pada pra siklus, siklus I dan siklus II pada penerapan metode PQ4R dapat diketahui bahwa:

Dari hasil pengamatan pra siklus data, maka peneliti di dapat data tentang nilai santri sebelum menggunakan metode PQ4R dan media bahan bacaan kitab mabadiul fiqhiyah yaitu diketahui bahwa pada observasi awal diperoleh data dari 30 orang santri yang dikenai tindakan, 7 orang santri telah tuntas belajar, sementara 23 santri lainnya masih belum tuntas masih belum tuntas belajar dengan jumlah nilai 1870 dan nilai rata-rata 62,3 dengan jumlah prosentase 23,3%. Dari penilaian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar santri masih rendah, maka perlu ditingkatkan lagi melalui penelitian tindakan kelas.

Pada paparan data siklus 1 setelah di analisis diperoleh data bahwa dari 30 orang santri yang dikenai tindakan 17 santri telah tuntas dalam belajar, sementara 13 santri lainnya masih belum tuntas dalam belajar, dengan jumlah nilai 2240 dan nilai rata-rata 74,6 dan jumlah prosentase 56,6% dikarenakan masih adanya santri yang belum tuntas, maka perlu adanya perbaikan pada tindakan siklus II.

Dari analisis hasil pengamatan santri dalam siklus II, guru dapat melihat bagaimana santri mulai tertarik dengan materi yang telah dijelaskan dengan guru dan membuat santri berdiskusi dengan teman sejawatnya.

Pada paparan data siklus II setelah di analisis diperoleh data bahwa dari 30 orang santri yang dikenai tindakan 25 santri telah tuntas dalam belajar, sementara 5 santri lainnya masih belum tuntas dalam belajar, dengan jumlah nilai mencapai 2560 dan nilai rata-rata 85,3 serta jumlah nilai prosentase 83,3%.

Dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini telah mengalami peningkatan pada hasil belajar santri dari siklus I (56,6%) dan terdapat peningkatan pada siklus II (83,3%). Hal ini dinyatakan bahwa dengan KKM 80 yang dibentuk pihak sekolah telah berhasil

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Penerapan Metode PQ4R untuk meningkatkan hasil belajar santri pada mata pelajaran fiqih kelas 2 di Madin Al Hidayah :

1. Metode PQ4R Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Fiqih Kelas II Di Madin Al-Hidayah Bangil. Prose dengan bentuk yang baik yaitu dengan membentuk prosedur penelitian, guru membuat RPP dan membentuk RPP ,yang telah dibentuk kegiatan guru belajar di kelas Dalam penelitian untuk memperbaiki kekurangan dalam penelitian yang terjadi dalam penelitian tindakan kelas siklus 1 , maka peneliti melaksanakan penelitian untuk melihat hasil melalui penelitian siklus tahap II.
2. Peningkatan hasil belajar santri pada latihan soal siklus I dan II telah diujikan kepada peserta didik kelas II di madrasah Madin Al-Hidayah Bangil. Adapun dapat diketahui dari penerapan metode PQ4R yang telah di terapkan pada siklus I dan siklus II, diperoleh data nilai siswa mulai meningkat. Pada pelaksanaan siklus 1 mulai adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh data bahwa dari 30 orang santri yang dikenai tindakan 17 santri telah tuntas dalam belajar, sementara 13 santri lainnya masih belum tuntas dalam belajar, dengan jumlah nilai 2240 dan nilai rata-rata 74,6 dan jumlah prosentase 56,6%. Pada pelaksanaan siklus II diperoleh data mengalami peningkatan hasil belajar bahwa dari 30 orang santri yang dikenai tindakan 25 santri telah tuntas dalam belajar, sementara 5 santri lainnya masih belum tuntas dalam belajar, dengan jumlah nilai mencapai 2560 dan nilai rata-rata 85,3 dan jumlah nilai prosentase 83,3%.

Daftar Rujukan

- Afandi, Muhammad dkk.2013.*Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unnisula Press
- Arikunto, Suharsimi dkk.2015.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

- Edi S, Febrianda. 2017. *Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)*. Jurnal Fitrah, Vol. 8, No. 2
- Meolong, J Lexy. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rordakarya
- Putra, Nusa & Lisnawati Santi. 2012. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung:Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar